

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Rata-rata pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Natar sebesar Rp23.791.838,24/tahun. Pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Natar bersumber dari pendapatan usahatani dari kegiatan budidaya sendiri (*on farm*), sebesar Rp20.846.262,96/tahun (86,85%), kegiatan usahatani di luar kegiatan budidaya (*off farm*), sebesar Rp707.647,06/tahun (3,16%) dan di luar kegiatan pertanian (*non farm*), sebesar Rp 2.238.039,22/tahun (9,99%).
2. Distribusi pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Natar cenderung merata dengan nilai Indeks Gini sebesar 0,31 (Oshima) dan 28,05 % (Bank Dunia) dengan arti bahwa distribusi pendapatan rumah tangga masih berada pada ketimpangan yang rendah.
3. Berdasarkan kriteria Sajogyo (1997), petani jagung di Kecamatan Natar yang berada dalam kategori cukup sebesar 60,78 %, kategori nyaris miskin sebesar 15,69%, dan kategori hidup layak sebesar 23,53%. Sedangkan berdasarkan kriteria BPS (2007) rumah tangga petani jagung

di Kecamatan Natar masuk dalam kategori sejahtera sebanyak 70,59 %, dan sebanyak 29,41 % rumah tangga petani yang belum sejahtera.

4. Faktor- faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Natar menurut kriteria BPS adalah jumlah tanggungan keluarga petani, pendidikan petani responden dan pendapatan rumah tangga petani.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan sebaiknya mampu meningkatkan peran penyuluhan, khususnya penyuluhan tentang teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi seperti pola tanam yang tepat bagi petani dan penggunaan pupuk dan benih sesuai anjuran BPP (Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Natar), agar penggunaan pupuk dan benih menjadi optimal. sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani di wilayah Kecamatan Natar.
2. Petani diharapkan dapat mengadopsi ilmu-ilmu atau pengetahuan yang diberikan oleh para penyuluh agar dapat meningkatkan produksi usahatani. Petani juga sebaiknya mengusahakan kegiatan diluar usahatani jagung dan diluar sektor pertanian, untuk menambah pendapatan sehingga petani dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya

3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga agar petani dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraannya.